

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi informasi saat ini, khususnya perkembangan sistem informasi, kehidupan manusia menjadi lebih mudah mulai dari pendidikan, kebudayaan, hingga dunia bisnis, banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh masyarakat dari teknologi, dan segala pelayanan dapat diperoleh dari teknologi tersebut dengan sangat mudah. Teknologi informasi juga memudahkan ketersediaan informasi dalam proses pengolahan data.

Banyak perusahaan dan institusi yang kini menggunakan teknologi, khususnya teknologi komputer, untuk membantu menyelesaikan masalah. Seiring berjalannya waktu, khususnya di bidang penjualan jasa, semakin banyak pula perusahaan informasi dan teknologi, seperti programmer yang menjual jasanya untuk membangun teknologi bagi perusahaan dan instansi.

Oleh karena itu, kehadiran teknologi dan informasi sangat membantu proses bisnis perusahaan. Teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari tujuan bisnis dan pemerintah. Salah satu hal yang sangat sering digunakan oleh masyarakat umum adalah Internet.

Apalagi masyarakat umum kini sudah menggunakan teknologi seperti komputer, laptop, dan telepon seluler yang memungkinkan mereka mengakses internet dengan sangat mudah sehingga masyarakat dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan tanpa batasan waktu. Munculnya

Internet mempunyai dampak yang luar biasa, terutama pada sektor korporasi dan sektor-sektor yang paling terkena dampak oleh teknologi informasi dan Internet. Misalnya pemanfaatan e-commerce sebagai tempat jual beli melalui media internet yang saat ini sulit dicapai. memberikan manfaat yang luar biasa bagi dunia bisnis, karena memudahkan dalam menjalankan urusan bisnis meskipun anda berada di negara lain.

Mezzorent Kamera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan alat kamera. Perusahaan ini sudah berdiri dari tahun 2020 akan tetapi dalam melakukan segala aktivitas proses bisnis masih banyak yang dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi. Mezzorent Kamera menggunakan media sosial sebagai media promosi, namun informasi yang dapat diperoleh melalui akun media sosial masih minim dan biasanya pelanggan tetap disana akan mempromosikan Mezzorent Kamera ke orang sekitarnya dari mulut ke mulut. Pelanggan yang ingin melakukan penyewaan harus melalui Whatsapp dan Instagram atau mengunjungi lokasi untuk mendapatkan informasi lengkap.

Sistem penyewaan alat kamera yang sedang berjalan sekarang dilakukan melalui Whatsapp dan Instagram, pelanggan memilih alat yang akan tersedia di katalog yang tersedia di Whatsapp dan Instagram. Setelah memilih alat, pelanggan menanyakan ketersediaan alat, lalu admin cek alat yang tersedia di tanggal yang ditentukan dan alat yang layak untuk disewakan, pengecekan tersebut dilakukan dengan melihat catatan penyewaan di buku besar dan cek alat yang tersedia di gudang. Jika alat yang dipilih tersedia, pelanggan mengambil alat di waktu pengambilan barang, dan pelanggan mengecek alat yang akan disewa. Setelah

pengecekan alat selesai, pelanggan mengisi data berupa identitas pelanggan dan memberikan jaminan berupa KTP/SIM menjadi jaminan. Hal tersebut mempunyai kendala yang dihadapi ketika pelanggan melakukan penyewaan alat kamera yaitu pelanggan harus menanyakan terlebih dahulu perihal ketersediaan alat, begitu pun dengan admin yang harus melakukan pengecekan tanggal alat yang akan disewakan tersedia atau tidak dan cek kelayakan alat yang akan disewakan.

Pembayaran yang bisa dilakukan saat akan menyewa alat bisa melalui 2 cara yaitu dengan pembayaran uang muka dan pembayaran secara lunas, untuk pembayaran uang muka yaitu 50% dari harga alat perhari dan akan mendapatkan kwitansi pertama untuk bukti pembayarannya dan melakukan pelunasan di hari pengembalian alat dan mendapatkan kwitansi kedua untuk bukti pelunasan. Pelanggan akan diberi waktu 1x24 jam untuk melakukan pembayaran jika pembayaran tidak diselesaikan maka penyewaan akan dibatalkan dan jika ada keterlambatan dalam pengembalian alat maka pelanggan akan dikenakan denda sesuai dengan jumlah hari keterlambatan. Dengan pencatatan pembayaran yang masih ditulis di buku besar dan pembuatan kwitansi masih berupa fisik dirasa membutuhkan waktu yang relatif lama dan proses pembayaran tidak terdokumentasi dengan baik yang membuat admin tidak mempunyai laporan pembayaran yang terdokumentasi dengan baik.

Pengelolaan pembelian alat di Mezzorent Kamera belum ada pencatatan dan belum terkelola dengan baik, lalu perlunya pengajuan dari setiap alat yang akan dibeli. Hal tersebut membuat tidak adanya catatan pembelian yang terjadi di Mezzorent Kamera, pencatatan pembelian alat yang baik dirasa penting karena

setiap pembelian alat harus terdokumentasi dengan baik untuk menjadi laporan transaksi pembelian.

Hal tersebut menjadi suatu kendala pada Mezzorent Kamera dikarenakan belum adanya sistem yang mengintegrasikan satu sama lain. Maka dari itu peneliti akan membuat sebuah sistem dimana penyewaan alat kamera pada Mezzorent Kamera dapat diakses melalui website dengan tujuan agar pelanggan dapat menyewa dan melihat gambaran alat yang akan disewa. Dengan sistem ini juga mempermudah admin dalam penyimpanan dan pencatatan data pelanggan, data alat dan data transaksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan merancang sebuah sistem informasi penyewaan alat kamera di Mezzorent Kamera dengan mengambil judul, yaitu **“SISTEM INFORMASI PENYEWAAN ALAT FOTOGRAFI BERBASIS WEBSITE PADA MEZZORENT KAMERA”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian ini. Penulis menemukan beberapa permasalahan pada Mezzorent Kamera yaitu:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses penyewaan tidak terdata dengan baik selain itu admin perlu memeriksa tanggal dan alat yang disewakan untuk memastikan bahwa alat pada tanggal tersebut dapat disewakan atau tidak. Selain itu admin perlu memeriksa kelayakan alat yang akan disewakan.
2. Pembayaran dicatat dalam buku besar. Hal ini rentan terhadap kehilangan atau kerusakan. Pencatatan juga membutuhkan waktu yang relatif lama, terutama dalam pembuatan laporan.
3. Proses pembelian di Mezzorent Kamera tidak dicatat dan dikelola dengan baik. Hal tersebut membuat transaksi pembelian pada Mezzorent Kamera tidak terdokumentasi dengan baik dan tidak adanya laporan transaksi pembelian.
4. Informasi promosi pada Mezzorent Kamera menggunakan social media dan biasanya pelanggan tetap disana mempromosikan Mezzorent Kamera ke orang sekitarnya dari mulut ke mulut, hal ini membuat informasi yang diterima oleh pelanggan sangat minim.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah didefinisikan diatas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi agar proses penyewaan dapat terdata dan membantu admin mengetahui tanggal alat tersebut disewakan atau tidak dan mengetahui kelayakan alat yang akan disewakan?

2. Bagaimana membangun sistem yang dapat membantu proses pembayaran ini agar bisa dilakukan dengan lebih cepat dan terdokumentasi dengan baik dan mempermudah admin dalam membuat laporan pembayaran?
3. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat membuat transaksi pembelian tercatat dan tersimpan dengan baik?
4. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat menjadi wadah informasi Mezzorent Kamera.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini akan dijelaskan oleh penulis dalam sub-bab ini.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi penyewaan alat kamera pada Mezzorent Kamera berbasis *Web*, agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada Perusahaan untuk mengolah data menjadi akurat dan efisien.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah dengan adanya sistem informasi yang telah dibangun peneliti adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem informasi yang dapat mempermudah admin untuk mengetahui apakah terdapat alat yang layak disewakan di tanggal tertentu. Sistem akan memberikan informasi mengenai ketersediaan alat pada tanggal tersebut dan kelayakan alat.

2. Membangun sistem informasi yang mempermudah admin dalam mencatat proses pembayaran dengan lebih cepat dan pembuatan laporan pembayaran.
3. Membangun sistem informasi yang memiliki fitur pembelian sehingga transaksi pembelian dapat terdokumentasi dengan baik.
4. Membangun sistem informasi yang dapat menjadi wadah informasi bagi Mezzorent Kamera.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis dan akademis, sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Akademis

Memahami dan memperluas pengetahuan dan wawasan tentang teknologi, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi penyewaan alat pada Mezzorent Kamera.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Sistem yang dibangun diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dengan memanfaatkan sistem secara optimal sehingga meningkatkan efisiensi waktu proses transaksi dan pencarian alat yang tersedia.

1.5 Batasan Masalah

Pokok permasalahan penelitian ini dibatasi dengan hal-hal berikut:

1. Sistem informasi penyewaan alat berbasis website ini akan meliputi penyewaan alat, pembayaran dan pembelian alat.

2. Pembayaran hanya dilakukan melalui transfer bank Mezzorent Kamera, karena ada sistem untuk mengirim bukti pembayaran berupa pdf dengan ukuran file berkisar 200 kb untuk menghindari transaksi fiktif.
3. Sistem informasi ini hanya digunakan oleh admin Mezzorent Kamera dan pelanggan.
4. Dp yang harus dibayar oleh pelanggan sebesar 50% dari harga sewa alat per hari.
5. Alat akan disewa jika pelanggan sudah membayar dp atau lunas alat yang disewa selama waktu yang sudah ditentukan yaitu 1x24 jam.
6. Pelanggan masih diharuskan untuk datang langsung ke tempat sewa untuk pengecekan alat.
7. Pelanggan akan diminta untuk menyimpan kartu identitas seperti KTP/SIM sebagai jaminan.
8. Perpanjangan masa sewa alat hanya bisa dilakukan jika tidak ada yang akan menyewa alat di hari selanjutnya.
9. Penambahan alat setelah menyewa hanya bisa dilakukan jika alat yang akan ditambah ke daftar sewa tersedia.
10. Penambahan alat tidak akan menjadi invoice baru.
11. Pelanggan akan mendapat denda jika sudah melewati batas penyewaan.
12. Jika saat pengembalian alat ada kerusakan pada alat yang disewa maka pelanggan diharuskan untuk membayar denda sesuai dengan kerusakan alat.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dicakup dalam penelitian ini adalah Mezzorent Kamera yang terletak di Jl.Puyuh Dalam II No.50, RT.02/RW.10 Bandung 40133. Adapun waktu penelitiannya dimulai pada tanggal 18 Maret 2023, setelah Perusahaan menerima surat izin penelitian dari pihak kampus.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No. Nama Kegiatan	Tahun 2024																						
	Maret				April				Mei				Juni				Juli						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Analisis dan Pengumpulan Data																						
a.	Studi Literatur	■	■																				
b.	Wawancara dan Observasi		■	■																			
c.	Analisis Prosedur dan Sistem		■	■																			
2.	Perancangan dan Pembangunan Prototipe Sistem Informasi																						
a.	Perancangan Data dan Prosedur				■	■	■																
b.	Perancangan UI				■	■	■																
c.	Perancangan Jaringan							■	■														
d.	Pengembangan UI									■	■	■	■										
e.	Pengembangan Database									■	■	■	■										
f.	Hosting Website															■	■						
3.	Pengujian dan Implementasi Prototipe Sistem Informasi																						
a.	Pengujian dan Implementasi																		■	■	■	■	
b.	Evaluasi																			■	■	■	■

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, uji coba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.